

Title : Kebudayaan Lokal Dan Adat Istiadat Tidak Lekang Karena
Perubahan Zaman

Author(s) : Muhamad Lukman Ramdani

Institution : Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Category : Article

Topics : Culture, Art

KEBUDAYAAN LOKAL DAN ADAT ISTIADAT TIDAK LEKANG KARENA PERUBAHAN ZAMAN

Oleh : Muhamad Lukman Ramdani

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Berjalannya waktu semakin berkembangnya zaman maka suatu budaya dan adat istiadat juga mengikuti adanya kemajuan zaman sama seperti sifat manusia yang berubah dari waktu ke waktu. Menurut Koentjaraningrat (2015:146) kebudayaan diartikan sebagai keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu. Unsur kebudayaan menciptakan adat istiadat yang diterapkan dan dipatuhi oleh masyarakat, tetapi tidak ada hukum tertulis yang mengatur penerapannya. Suatu budaya telah melekat secara turun temurun dan hadir dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan budaya dimulai dan mengalir karena ada pengaruh dari unsur-unsur globalisasi.

Gaya hidup masyarakat saat ini dan terdahulu sangatlah berbeda sehingga perlu adanya penanganan supaya kebudayaan lokal tetap bertahan meski di era perkembangan zaman. Malinowski berpendapat budaya yang lebih tinggi dan aktif akan mempengaruhi budaya yang lebih rendah dan pasif melalui kontak budaya (Malinowski dalam Mulyana, 2005:21). Dari pendapat Malinowski tersebut bisa diambil kesimpulan masuknya perubahan zaman atau era globalisasi mempengaruhi tatanan dan pola hidup masyarakat yang lebih modern dan bisa saja suatu saat budaya lokal hilang tergerus dengan pengaruh modernisasi. Menurut Koentjaraningrat dalam Usman Pelly dkk, (1994 : 29) mengemukakan masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh rasa identitas bersama.

Pada Saat ini sering kita jumpai, desa yang dulu masih kental dengan tata cara kehidupan tradisional saat ini perlahan mulai meninggalkan cara tersebut dan memulai dengan sesuatu yang modern. Manusia mengalami banyak perubahan karena mulai memasuki era yang dimana ketika menyampaikan suatu informasi sudah dengan cara modern. Hal ini terjadi bukan hanya di suatu kota melainkan di pedesaan. Banyak masyarakat desa diantara mereka yang bisa mengakses informasi dengan mudah karena pengaruh perkembangan zaman dimana internet dapat dijangkau dimanapun dan oleh siapapun. Tetapi meskipun

begitu budaya dan adat istiadat di suatu daerah masih banyak dilakukan dilihat dari suatu perayaan besar yang masih berpangku oleh adat istiadat yang berlaku. Sebagai contoh dari wilayah Banten yaitu suku Baduy. Masyarakat suku Baduy dalam masih mempertahankan keoriginalitas budaya dan adat dari peninggalan nenek moyang terdahulu. Berbagai keunikan dapat dijumpai dari suku Baduy dalam ini seperti ketika masyarakat suku Baduy bepergian ke wilayah manapun mereka tidak menggunakan sepatu, sandal atau yang lainnya hanya beralaskan kaki saja. Masyarakat suku Baduy jangankan menggunakan alat elektronik seperti tv, *gadget*, dan yang lainnya penggunaan listrik pun tidak ada. Hal ini menjadi contoh bahwa walaupun zaman makin berkembang tetapi budaya dan adat istiadat tidak bisa dihilangkan apalagi dilupakan.

Kebudayaan lokal hidup di tengah masyarakat secara keseluruhan lahir dari dorongan komunitas spiritual dan situs lokal. Mental dan fisik sangat penting bagi kehidupan sosial seseorang masyarakat desa. Adat istiadat dan budaya lokal menjadi unit budaya lingkungan, selain manifestasi spiritualitas, di dalamnya juga mengandung budaya jadi membuat orang tertarik dalam menjaga dan melestarikan alam lingkungan. Hal ini sangat besar kemungkinan latar belakang mental ditransplantasikan oleh leluhur itu seharusnya menjadi upaya pelestarian lingkungan alam untuk menjaga stabilitas, kesehatan, lingkungan, dan mendorong perilaku manusia menghadapi hidup dan lingkungan. Sikap budaya ini menjadi utuh ketika berjuang untuk peningkatan kualitas hidup dalam sistem ekonomi dan teknologi. Tidak disadari pengaruh globalisasi menyebabkan perubahan nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan yang terlihat seperti perubahan sistem nilai budaya serta sikap yang telah mengubah nilai budaya. Dampak diikuti oleh menurunnya hubungan nilai-nilai budaya yang mengalami perubahan dalam kehidupan sosial. Menghadapi era globalisasi, kita harus bisa tumbuh dan menikmati kekayaan budaya yang kita punya dari kearifan lokal. Jadi sangat penting memahami budaya lokal milik negara ini melalui karya seni.

Pengembangan budaya yang berkelanjutan dapat mendukung keberlangsungan kehidupan budaya, pengaruh dan dengan watak, jati diri, dan keutuhan bangsa Indonesia. Ini adalah salah satu faktor penentu kekuatan atau ketahanan budaya Indonesia terhadap pengaruh budaya dari dalam dan luar atau yang disebabkan oleh oleh faktor internal dan eksternal. Indonesia mempunyai banyak peninggalan dari nenek moyang terdahulu. Pentingnya menanamkan kearifan lokal di masyarakat bukan hanya soal materi, tetapi juga nilai-nilai budaya luhur yang perlu dilestarikan dalam kehidupan masyarakat. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan mengubah persepsi mereka tentang kearifan lokal dan persepsi

mereka tentang manfaat memiliki kearifan lokal. Kesadaran ini dapat menggiring masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan yang merupakan bagian dari kearifan lokal. Kearifan lokal dapat memperkaya kehidupan masyarakat dan juga dapat memberikan pengalaman yang mendalam serta membuat hubungan dan interaksi antar anggota masyarakat menjadi lebih harmonis.

Keragaman budaya lokal di satu sisi menghadapi tantangan dan modernisasi. Bagi pemuda generasi penerus yang berada di garis depan inovasi, tidak ada cara lain selain melihat ke depan, namun bukan berarti kita mengabaikan nilai-nilai lokal begitu saja. Kita harus tumbuh dari kekayaan yang ada. Apapun tantangan yang dihadapi budaya nusantara ini di era globalisasi, mengajak generasi muda untuk lebih memahami budaya bangsa ini dengan mencintai, memahami nilai-nilainya Nilai itu sangat penting. menampung dan melestarikan keberadaannya dengan memperkuat kearifan lokal yang tumbuh subur di kantong-kantong budaya di seluruh nusantara.